

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan metode Springate diperoleh tiga dari empat perusahaan dikategorikan dalam kondisi *financial distress*, yang berarti bahwa sebagian besar perusahaan telekomunikasi mengalami *financial distress* sepanjang periode 2016-2019. Perusahaan tersebut diantaranya adalah PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Tbk, dan PT Indosat Tbk. Adapun penyebab kondisi tersebut dapat dilihat pada tingkat likuiditas dan profitabilitas yang semakin rendah pada masing-masing perusahaan setiap tahunnya akibat modal kerja yang negatif sehingga perusahaan tidak efektif dan efisien dalam menghasilkan laba usahanya. Hal ini disebabkan tingginya persaingan di industri telekomunikasi menyebabkan terjadinya perang harga/tarif pulsa yang sering mengakibatkan kerugian pemain-pemainnya sendiri.

Beberapa perusahaan terindikasi mengalami masalah finansial hingga berpotensi bangkrut (*bankruptcy*). Secara umum, gejala awal kebangkrutan biasanya ditandai dengan kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan dalam bentuk likuiditas dan arus kas yang negatif di mana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liabilities*) akibat keringnya modal kerja. Jika kesulitan keuangan tersebut tidak segera ditangani oleh manajemen, maka akan berlanjut menjadi masalah solvabilitas yang terkait dengan kewajiban pendaan jangka panjang terutama pinjaman bank dan obligasi korporasi. Apabila tidak dapat ditangani maka gejala kebangkrutan dan *financial distress* perusahaan sehingga dapat dilikuidasi (Fithri, 2010). Penelitian ini mendukung penelitian dari Rizky Amalia Burhanuddin (2015), dimana hasil prediksi *financial distress* menggunakan metode Springate terdapat satu perusahaan yang mengalami *financial distress*.

Model peringatan dini (*early warning system*) sangat berguna sebagai informasi awal untuk mengantisipasi terjadinya *financial distress*. Model ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi terjadinya kesulitan keuangan sejak awal bahkan untuk memperbaiki kondisi perusahaan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memprediksi apakah suatu perusahaan akan mengalami *financial distress* atau tidak adalah dengan suatu model prediksi *financial distress*. Metode analisis *financial distress* yang sering digunakan adalah Analisis Springate (S-Score).

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dijelaskan nilai S score PT XL Axiata Tbk periode 2016-2019 yang tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,527. Kenaikan nilai S-Score pada tahun 2018 ini terjadi karena nilai dari variabel Net Profit Before Interest Taxes to Total Assets memiliki nilai rasio tertinggi yaitu 0,053 dibandingkan tahun 2016, 2017, dan 2019. Hal ini dapat dijelaskan bahwa *net profit before interest taxes to total assets* mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menentukan nilai S score dibandingkan dengan *ebit to current liabilities*, *total asset turnover* dan *working capital to total assets*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai S score pada PT Telkom Tbk periode 2016-2019 yang tertinggi yaitu pada tahun 2016 sebesar 1,960. Kenaikan nilai S-Score pada tahun 2016 ini terjadi karena nilai rasio dari variabel *working capital to total assets*, *net profit before interest taxes to total assets*, *net profit before taxes to current liability* dan *sales to total assets* memiliki nilai rasio tertinggi dibandingkan tahun 2017, 2018, dan 2019. Hal ini dapat dijelaskan bahwa *net profit before interest taxes to total assees* dan *working capital to total assets* mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menentukan nilai S score.

Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Indosat Tbk diklasifikasikan perusahaan yang mengalami masalah dengan kondisi keuangannya, meskipun pada tahun 2017 perusahaan dalam kategori tidak bangkrut. Nilai S score tertinggi PT Indosat Tbk periode 2016-2019 tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar 2,541. Kenaikan nilai S-Score pada tahun 2017 ini terjadi karena nilai rasio dari variabel *net profit before interest taxes to total assets*, *net profit before taxes to current liability* dan *sales to total assets* memiliki nilai rasio tertinggi dibandingkan tahun 2016, 2018, dan 2019. Hal ini dapat dijelaskan bahwa *net profit before interest taxes to total assets*, *net profit before taxes to current liability* dan *sales to total assets* mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan nilai S score.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai S score PT Smartfren Tbk periode 2016-2019 semua bernilai negatif artinya perusahaan yang mengalami masalah serius dengan kondisi keuangannya. Hal ini disebabkan rasio S score yang negatif (-) dari variabel *working capital to total assets*, *net profit before interest taxes to total assets*, *net profit before taxes to current liability*, dan hanya variabel *sales to total assets* yang bernilai positif. Hal ini dapat dijelaskan bahwa *working capital to total assets*, *net profit before interest taxes to total assets*, *net profit before taxes to current liability* memiliki kontribusi nilai S score menjadi negatif.

LAMPIRAN

No	Perusahaan	Modal Herja (Aktiva Lancar - Hutang Lancar)	Total Aset	WCTA
1	PT XL Axiata	Rp - 7.670.000.00	Rp 54.896.000.00	(0,139)
2	PT Telkom	Rp 7.939.000.00	Rp 179.611.000.00	0,044
3	PT Indosat	Rp (11.013.111.00)	Rp 50.838.704.00	(0,216)
4	PT Smartfren	Rp (2.805.599.00)	Rp 22.807.139.00	(0,123)

Sumber : data diolah, 2020

No	Perusahaan	Modal Herja (Aktiva Lancar - Hutang Lancar)	Total Aset	WCTA
1	PT XL Axiata	Rp -8.046.000	Rp 56.321.000	(0,142)
2	PT Telkom	Rp 2.185.000.00	Rp 198.484.000.00	0,011
3	PT Indosat	Rp (6.721.186.00)	Rp 50.661.040.00	(0,132)
4	PT Smartfren	Rp (3.840.946.00)	Rp 24.114.499.00	(0,159)

Sumber : data diolah, 2020

No	Perusahaan	Modal Kerja (Aktiva Lancar - Hutang Lancar)	Total Aset	WCTA
1	PT XL Axiata	Rp (8,674,000.00)	Rp 57,614,000.00	(0,150)
2	PT Telkom	Rp (2,993,000.00)	Rp 206,196,000.00	(0,014)
3	PT Indosat	Rp (13,133,840.00)	Rp 53,139,587.00	(0,247)
4	PT Smartfren	Rp (4,125,784.00)	Rp 25.213.595.00	(0,163)

Sumber : data diolah, 2020

No	Perusahaan	Modal Kerja (Aktiva Lancar - Hutang Lancar)	Total Aset	WCTA
1	PT XL Axiata	Rp (14,147,000.00)	Rp 62.725.000.00	(0,225)
2	PT Telkom	Rp (8,753,000.00)	Rp 214,990,000.00	(0,040)
3	PT Indosat	Rp (9.684.645.00)	Rp 62.813.000	(0,154)
4	PT Smartfren	Rp (4,345,340.00)	Rp 27.650.462.00	(0,157)

Sumber : data diolah, 2020

NO	HODE	2016	2017	2018	2019
1	PT XL Axiata	Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut
2	PT Telkom	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut
3	PT Indosat	Bangkrut	Tidak Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut
4	PT Smartfren	Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut

Sumber : data diolah, 2020

Rasio	Koefisien	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
A	1,03	(0,123)	(0,159)	(0,163)	(0,157)
B	3,07	(0,086)	(0,093)	(0,104)	(0,107)
C	0,66	(0,860)	(0,767)	(0,895)	(0,658)
D	0,4	0,519	0,193	0,217	0,252
S Score		-0,751	-0,878	-0,991	-0,824
Keterangan		Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut

Sumber : data diolah, 2020

Rasio	Koefisien	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
A	1.03	(0.216)	(0.132)	(0.247)	(0.154)
B	3.07	0.007	0.771	(0.032)	0.006
C	0.66	0.107	0.112	(0.011)	(0.017)
D	0.4	0.647	0.590	0.435	0.418
S Score		0.128	2.541	-0.186	0.016
Keterangan		Bangkrut	Tidak Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut

Sumber : data diolah, 2020

Rasio	Koefisien	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
A	1.03	0.044	0.011	(0.014)	(0.040)
B	3.07	0.228	0.222	0.183	0.214
C	0.66	1.448	1.326	1.113	0.489
D	0.4	0.647	0.646	0.634	0.612
S Score		1.960	1.826	1.536	1.183
Keterangan		Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut	Tidak Bangkrut

Sumber : data diolah, 2020

Rasio	Koefisien	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
A	1,03	(0,139)	(0,142)	(0,150)	(0,225)
B	3,07	0,0002	0,024	0,053	0,044
C	0,66	0,561	0,548	0,544	0,468
D	0,4	0,390	0,406	0,399	0,400
S Score		0,384	0,452	0,527	0,372
Heterangan		Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut

Sumber : data diolah, 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	SALES	TOTAL ASET	STA
1	PT XL Axiata	Rp 25,150,000.00	Rp 62,725,000.00	0,400
2	PT Telkom	Rp 135,567,000.00	Rp 221,208,000.00	0,612
3	PT Indosat	Rp 21,876,000.00	Rp 52,283,000.00	0,418
4	PT Smartfren	Rp 6,987,804.00	Rp 27,650,462.00	0,252

Sumber : data diolah, 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	SALES	TOTAL ASET	STA
1	PT XL Axiata	Rp 23,001,000.00	Rp 57,614,000.00	0,399
2	PT Telkom	Rp 130,784,000.00	Rp 206,196,000.00	0,634
3	PT Indosat	Rp 23,139,000.00	Rp 53,139,000.00	0,435
4	PT Smartfren	Rp 5,490,311.00	Rp 25,213,595.00	0,217

Sumber : data diolah, 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	SALES	TOTAL ASET	STA
1	PT XL Axiata	Rp 21,412,000.00	Rp 54,896,000.00	0,390
2	PT Telkom	Rp 116,333,000.00	Rp 179,611,000.00	0,647
3	PT Indosat	Rp 29,184,000.00	Rp 50,838,000.00	0,574
4	PT Smartfren	Rp 3,637,385.00	Rp 22,807,139.00	0,519

Sumber : data diolah, 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	SALES	TOTAL ASET	STA
1	PT XL Axiata	Rp 22,901,000.00	Rp 56,321,000.00	0,406
2	PT Telkom	Rp 128,256,000.00	Rp 198,484,000.00	0,646
3	PT Indosat	Rp 29,926,000.00	Rp 50,661,000.00	0,590
4	PT Smartfren	Rp 4,668,495.00	Rp 24,114,499.00	0,193

Sumber : data diolah, 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	EBT	CURRENT LIABILITY	NPBTCL
1	PT XL Axiata	Rp 8,574,000.00	Rp 15,733,000.00	0,544
2	PT Telkom	Rp 36,405,000.00	Rp 32,703,000.00	1,113
3	PT Indosat	Rp (465,000.00)	Rp 41,003,000.00	(0,011)
4	PT Smartfren	Rp (3,285,837.00)	Rp 3,668,784.00	(0,895)

Sumber : data diolah, 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	EBT	CURRENT LIABILITY	NPBTCL
1	PT XL Axiata	Rp 9.984.000.00	Rp 21.293.000.00	0,468
2	PT Telkom	Rp 37.908.000.00	Rp 44.618.000.00	0,489
3	PT Indosat	Rp (680.000.00)	Rp 39.876.000.00	(0,017)
4	PT Smartfren	Rp (2.339.217.00)	Rp 3.553.011.00	(0,658)

Sumber : data diolah, 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	EBT	CURRENT LIABILITY	NPBTCL
1	PT XL Axiata	Rp. 8.129.000.00	Rp 14.477.000.00	0,561
2	PT Telkom	Rp 38.189.000.00	Rp 26.372.000.00	1,448
3	PT Indosat	Rp 3.940.000.00	Rp 36.661.000.00	0,107
4	PT Smartfren	Rp (2.474.473.00)	Rp 2.877.051.00	(0,860)

Sumber : data diolah, 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	EBT	CURRENT LIABILITY	NPBTCL
1	PT XL Axiata	Rp 8,347,000.00	Rp 15,227,000.00	0,548
2	PT Telkom	Rp 42,659,000.00	Rp 32,157,000.00	1,326
3	PT Indosat	Rp 4,033,000.00	Rp 35,845,000.00	0,112
4	PT Smartfren	Rp (2.777.643.00)	Rp 3,617,330.00	(0,767)

Sumber : data diolah, 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	EBIT	TOTAL ASETS	NPBITTA
1	PT XL Axiata	Rp 3,109,000.00	Rp 57,614,000.00	0,053
2	PT Telkom	Rp 37,775,000.00	Rp 206,196,000.00	0,183
3	PT Indosat	Rp (1,749,003.00)	Rp 53,139,587.00	-0,032
4	PT Smartfren	Rp (2,646,534.00)	Rp 25,213,595.00	-0,104

Sumber : data diolah, 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	EBIT	TOTAL ASETS	NPBITTA
1	PT XL Axiata	Rp 2.603.000.00	Rp 58.729.000.00	0,044
2	PT Telkom	Rp 46.024.000.00	Rp 214.990.000.00	0,214
3	PT Indosat	Rp 430.174.00	Rp 62.813.000.00	0,006
4	PT Smartfren	Rp (2.983.784.00)	Rp 27.650.462.00	-0,107

\Sumber : data diolah, 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	EBIT	TOTAL ASETS	NPBITTA
1	PT XL Axiata	Rp 12.000.00	Rp 54.896.000.00	0,0002
2	PT Telkom	Rp 40.966.000.00	Rp 179.611.000.00	0,228
3	PT Indosat	Rp 3.890.430.00	Rp 50.838.704.00	0,007
4	PT Smartfren	Rp (1.982.587.00)	Rp 22.807.139.00	(0,086)

Sumber : data diolah, 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	EBIT	TOTAL ASETS	NPBITTA
1	PT XL Axiata	Rp 1,370,000.00	Rp 56,321,000.00	0,024
2	PT Telkom	Rp 44,163,000.00	Rp 198,484,000.00	0,222
3	PT Indosat	Rp 3,909,188.00	Rp 50,661,040.00	0,771
4	PT Smartfren	Rp (2,253,199.00)	Rp 24,114,499.00	(0,093)

Sumber : data diolah, 2020